

2025



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

HASIL SURVEI KEPUASAN MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI



Disusun oleh : Tim SJMF dan TPMA

Ketua SJMF

Dr. drh. Santi Chismirina, M.Si

Ketua TPMA S1

Dr. drg. Dewi Saputri, Sp.Perio

Anggota

drg. Citra Feriana Putri, M.Si

Anggota SJMF

Sri Fitriyani, S.Si, M.Si, Ph.D

Subhaini, S.Si, M.Si, M.Sc, Ph.D

drg. Ayudia Rifki, Sp.KGA

drg. Khairiyah Ulfa, Sp. Ort

drg. Maida Fitri, Sp.KG

drg. Vera Yulina, Sp.KGA

Ketua TPMA Profesi

Dr. drg. Diana Setyaningsih, M.Si

Anggota

drg. Maulidia Indah Sari, Sp.KG

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa pada Fakultas Kedokteran Gigi

Prodi: Pendidikan Profesi Dokter Gigi

Tahun: 2025

Darussalam, 30 September 2025



Mengetahui
Ketua Program Studi

Nama : Dr. drg. Rachmi Fanani Hakim, M.Si
NIP : 19770562008012012

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kegiatan **Survei Kepuasan Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) Tahun 2024/2025** dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat disusun sesuai dengan rencana. Survei ini merupakan bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan yang dilakukan fakultas untuk meningkatkan kualitas layanan akademik maupun non-akademik melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas dan ketersediaan sarana prasarana yang ada, sekaligus menjadi dasar bagi fakultas dalam merumuskan strategi pengembangan di masa mendatang. Melalui hasil survei ini, diharapkan dapat diketahui aspek-aspek yang sudah memuaskan sehingga perlu dipertahankan, serta aspek-aspek yang masih memerlukan perhatian khusus untuk ditingkatkan kualitasnya.

Laporan ini tidak hanya menyajikan data kuantitatif berupa hasil pengolahan kuesioner, tetapi juga analisis deskriptif yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi sarana dan prasarana saat ini. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang konstruktif bagi pimpinan fakultas dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu layanan serta dalam mendukung proses akreditasi maupun evaluasi mutu internal.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG USK yang telah berpartisipasi dalam survei ini dengan memberikan jawaban secara jujur dan objektif. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan survei hingga tersusunnya laporan ini. Semoga hasil survei ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas sarana, prasarana, dan layanan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh, 2025

Tim Penyusun

Daftar Isi

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi	4
1. Pendahuluan	5
2. Tujuan survey kepuasan.....	7
3. Metode Pengolahan Data.....	8
4. Hasil Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa.....	9
5. Rencana Tindak Lanjut.....	12

1. Pendahuluan

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai, dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, mahasiswa, dosen dan pegawai merupakan salah satu aktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan mahasiswa, dosen, dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan. Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapan. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang Ilmunya/keahliannya.

Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi merupakan lanjutan dari Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi, ke dua program ini tidak dapat dipisahkan karena tujuan utama Program Pendidikan Dokter Gigi yaitu menghasilkan seorang mahasiswa Profesi menjadi tenaga kedokteran gigi dengan gelar Dokter Gigi. Pendidikan Profesi Dokter Gigi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan Profesi Dokter Gigi merupakan salah satu program pendidikan profesi yang bertujuan untuk menghasilkan dokter gigi yang mampu melaksanakan tugas profesinya dan senantiasa memiliki keinginan untuk meningkatkan dan mengembangkan diri sesuai dengan tuntunan profesionalitas seorang dokter gigi untuk dapat menjadi tenaga profesi dokter gigi sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mampu memiliki profesionalisme yang tinggi dalam hal pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), serta sikap (attitude).

Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi akan ditempuh selama 1,5 tahun atau 3 semester yang setara dengan 42 SKS. Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi diharapkan memiliki kompetensi dasar sebagai Dokter Gigi sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) tahun 2006 sehingga mampu menjadi

Dokter Gigi yang profesional. Masa Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi adalah masa yang sangat penting karena pada masa inilah yang memisahkan seorang mahasiswa dan seorang dokter gigi yang siap untuk dunia nyata. Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi harus mempunyai semua yang dibutuhkan untuk mendidik mahasiswa agar dapat menjadi seorang dokter gigi yang kompeten. Dokter yang dihasilkan harus memiliki kemampuan sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI) yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Gigi Indonesia dan mampu berperan serta dalam Sistem Kesehatan Nasional dan mengikuti perkembangan global ilmu kedokteran gigi untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Mahasiswa profesi dokter gigi diberikan pembelajaran klinik meliputi cara anamnesis dan pemeriksaan fisik, pemilihan pemeriksaan penunjang yang akan membantu menegakkan diagnosis, pemilihan perawatan dan tata laksana perawatan. Tempat pelaksanaan pendidikan yang digunakan adalah Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) USK serta Puskesmas jejaring. Pada saat menjalani program profesi, terdapat 9 Bagian Spesialisasi yang harus dilalui oleh mahasiswa yaitu bagian Radiologi Dental, Kesehatan Gigi Masyarakat, Orthodonsia, Protodonsia, Peridonsia, Ilmu Konservasi Gigi dan Ilmu Penyakit Mulut, Bedah Mulut, serta Pedodonsia. Setiap bagian tersebut terdapat beberapa *requirement* yang ditentukan oleh masing-masing bagian yang merupakan syarat-syarat dan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa profesi guna untuk melanjutkan kebagian selanjutnya termasuk di dalamnya peraturan, tugas-tugas, persyaratan kriteria pasien dan ketentuan waktu pelaksanaan.

Proses pembelajaran pada program profesi kedokteran gigi menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (*student centered learning*) guna mendorong mahasiswa belajar berperan aktif dan mandiri dalam menjalani praktikum. Evaluasi belajar dilaksanakan secara berkala disetiap bagian, evaluasi bersifat berbeda-beda pada tiap bagiannya seperti ujian teori, ujian praktikum atau ujian berbentuk laporan. Dalam proses pelaksanaan program profesi, setiap mahasiswa diharuskan memenuhi *requirement* yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh tiap bagian dan jumlah kasus yang dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh tiap-tiap bagian (Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi USK).

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi, diperlukan berbagai dukungan dari berbagai faktor seperti sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia. Dalam mengevaluasi kegiatan ini, perlu dilakukan survei tentang tingkat kepuasan

peserta Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi dalam menjalani program karena sangat penting dalam pengembangan program serta mengevaluasi jalannya kegiatan Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi di FKG USK. Dalam mengevaluasi kegiatan ini, perlu dilakukan survei tentang tingkat kepuasan peserta Program Pendidikan Dokter Gigi dalam menjalani program karena sangat penting dalam pengembangan program serta mengevaluasi jalannya kegiatan Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi di FKG USK guna menjamin pemberlakuan standar pelaksanaan pembelajaran.

1.1 Tujuan

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan 2 pelayanan dan memperbaiki proses pelayanan secara terus menerus.
- b. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan yang telah direncanakan oleh para dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Untuk menentukan tolok ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pelayanan.

1.3 Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dengan diadakannya survei ini adalah:

- a. Manfaat untuk mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi adalah sebagai sarana untuk memberikan masukan objektif dalam sistem pembelajaran.
- b. Manfaat untuk institusi adalah untuk mendapatkan masukan objektif yang datang langsung dari peserta didik yang mengikuti program, sebagai sumber informasi untuk evaluasi program, serta dapat menjadi acuan untuk menentukan standar program

2. METODA SURVEI/MONEV

2.1 Instrumen yang digunakan

Survei kepuasan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala terhadap 5 aspek yaitu Aspek Keandalan, Aspek Responsiveness (sikap tanggap dosen/instruktur), Aspek Assurance (jaminan/perlakuan kepada mahasiswa), Aspek Empathy (pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa), dan aspek Wujud (Sarana dan Prasarana). Setiap aspek terdiri dari 3 pertanyaan, sehingga total pertanyaan survei adalah 15. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat pengisian KRS semester genap setiap tahun ajaran.

Penilaian tingkat kepuasan diukur dengan menggunakan *Likert scale*. Skala ini merupakan teknik *self-report* bagi pengukuran sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan (Barker, 2002). Tingkat kepuasan sampel kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{total skor}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\% = \text{tingkat kepuasan (\%)}$$

Persentase tingkat kepuasan akan mempunyai *range* yang akan dibagi kedalam lima kategori, yaitu:

0 -20%	→ Sangat Tidak Baik
21 -40%	→ Kurang Baik
41-60%	→ Cukup Baik
61-80%	→ Baik
81-100%	→ Sangat Baik

2.2 Responden

Responden merupakan mahasiswa yang tercatat aktif pada Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG USK.

3. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI

3.1 Hasil Survei/Monev

Sebanyak 133 mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG USK mengikuti survei ini. Adapun hasil survei kepuasan terlihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Hasil evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa Program Profesi Dokter Gigi FKG USK

Aspek Penilaian		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	Total Skor	Skor Maksimal Ideal	Indeks Kepuasan (%)	Kategori
		1	2	3	4				
Aspek Keandalan									
K1	Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.	1	12	81	39	424	(Jumlah Responden) x (Skor Tertinggi) x (Jumlah Pertanyaan)	(Total Skor/Skor Maksimal Ideal) x 100%	Baik
K2	Keandalan dan kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.	1	16	80	36	417			
K3	Keandalan dan kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.	1	16	82	34	415			
Kalkulasi skor						1256	1596	78,70	
Daya Tanggap									
D1	Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	2	14	83	34	415	(Jumlah Responden) x (Skor Tertinggi) x (Jumlah Pertanyaan)	(Total Skor/Skor Maksimal Ideal) x 100%	Baik
D2	Daya tanggap tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	2	16	82	33	412			
D3	Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	2	14	84	33	414			

Kalkulasi skor							1241	1596	77,76	
Jaminan										
J1	Kepastian (assurance) Kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan.	0	18	82	33	414	(Jumlah Responden) x (Skor Tertinggi) x (Jumlah Pertanyaan)	(Total Skor/Skor Maksimal Ideal) x 100%	SBaik	
J2	Kepastian (assurance) Kepastian bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan.	1	19	81	32	410				
J3	Kepastian (assurance) Kepastian bahwa pelayanan pengelola sesuai dengan ketentuan.	1	23	81	28	402				
Kalkulasi skor							1226	1596	76,82	
Empati										
E1	Kepedulian dosen dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.	1	16	85	31	412	(Jumlah Responden) x (Skor Tertinggi) x (Jumlah Pertanyaan)	(Total Skor/Skor Maksimal Ideal) x 100%	Baik	
E2	Kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.	3	19	80	31	405				
E3	Kepedulian pengelola dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.	3	21	81	28	400				
Kalkulasi skor							1217	1596	76,25	
Wujud										
W1	Kecukupan sarana dan prasarana.	17	36	61	19	348	(Jumlah Responden) x (Skor Tertinggi) x (Jumlah Pertanyaan)	(Total Skor/Skor Maksimal Ideal) x 100%	Baik	
W2	Aksesibilitas sarana dan prasarana.	13	32	71	17	358				
W3	Kualitas sarana dan prasarana.	13	36	65	19	356				
Kalkulasi skor							1062	1596	66,54	

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, tingkat kepuasan mahasiswa yang masuk dalam kategori “Baik” yaitu terhadap Aspek Keandalan, Aspek Responsiveness (sikap tanggap

dosen/instruktur), Aspek Assurance (jaminan/perlakuan kepada mahasiswa), Aspek Empathy (pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa), dan aspek Wujud (Sarana dan Prasarana) dengan tingkat kepuasan berturut-turut yaitu 78,70%, 77,76 %, 76,82%, 76,25%, dan 66,54%.

1.2 Temuan Hasil Survei/Monev

Berdasarkan hasil survei ini, walaupun ke lima aspek survei setelah dilakukan analisis termasuk dalam kategori “Baik”, namun masih ditemukan adanya responden yang menilai ke lima aspek yang dievaluasi tergolong dalam kategori cukup baik dan bahkan kurang baik.

4. REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

4.1. Rekomendasi

Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG USK harus terus melakukan perbaikan dalam peningkatan kecukupan, aksesibilitas dan kualitas sarana dan prasarana sehingga persentase tingkat kepuasan pada aspek *tangibles* (sarana dan prasarana) menjadi lebih tinggi, walaupun kategori saat ini sudah baik, namun angka persentasenya lebih rendah dibanding aspek yang lain..

Terhadap aspek *reliability* (kehandalan dosen/instruktur dalam kegiatan perkuliahan), aspek *empathy* (pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa), aspek *responsiveness* (sikap tanggap dosen/instruktur), dan aspek *assurance* (jaminan/perlakuan kepada mahasiswa) dibutuhkan pendekatan lebih lanjut dalam peningkatan *softskills*, kedisiplinan, serta Sumber Daya Manusia sehingga angka persentase dengan kategori “baik” dapat lebih ditingkatkan menjadi ‘sangat baik’.

4.2. Tindak Lanjut

1. Tetap melakukan perbaikan dan meningkatkan kegiatan pelayanan terhadap mahasiswa yang maksimal untuk menjamin pelayanan prima.
2. Tetap ditingkatkan lagi budaya penjaminan mutu yang berkelanjutan dan konsisten dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan di Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG-USK.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan pelayanan terhadap mahasiswa.